

*Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil,
dan Menengah Pada UMKM Hidayah Sidoarjo Guna
Mendukung SDG's Nomor 8*

Oleh:

Aulia Nur Saputri

Ruci Arizanda Rahayu

Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei , 2025



Pendahuluan

UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian. UMKM sangat bergantung pada aktivitas akuntansi untuk menggambarkan kondisi keuangan, banyak UMKM mengalami kesulitan melacak operasional. IAI menerbitkan SAK EMKM sebagai panduan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM. Laporan keuangan SAK EMKM memberikan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Pencatatan laporan keuangan sesuai SAK EMKM dapat membantu pelaku usaha mengetahui jumlah laba yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan. Berkontribusi dalam pencapaian SDG's Nomor 8. Fenomena yang terjadi dalam tempat yang saya teliti adalah UMKM belum melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana penerapan SAK EMKM pada UMKM Hidayah Sidoarjo dapat berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal sesuai dengan SDG's Nomor 8?

Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Kualitatif Deskriptif

2. Lokasi Penelitian

UMKM Hidayah Sidoarjo, Jl. RA Mustika RT.01 RW.06 Tebel Timur, Gedangan, Sidoarjo

3. Fokus Penelitian

UMKM yang belum membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, membantu proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, mengapa laporan keuangan sesuai standar penting bagi UMKM dan kontribusinya terhadap SDG's Nomor 8

4. Sumber Data

Primer

5. Teknik Penentuan Informan

Melakukan Penelitian langsung ke UMKM Hidayah Sidoarjo

Tabel 1. Informan Penelitian

NO	Nama	Keterangan
1.	KD	Pemilik Usaha
2.	LF	Bagian Keuangan
3.	WJ	Karyawan
4.	NR	Ahli Akuntansi Keuangan

6. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

7. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi

8. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan data
2. Reduksi data
3. Penyajian data
4. Penarikan Kesimpulan

Hasil

1. Pentingnya Pencatatan Keuangan sesuai SAK EMKM

Pencatatan keuangan yang baik dan sesuai SAK EMKM sangat penting dalam mendukung keberlangsungan dan pengembangan UMKM.

2. Penerapan SAK EMKM dalam pencatatan keuangan usaha

Penerapan SAK EMKM pada UMKM belum sepenuhnya dilakukan, UMKM menyadari pentingnya pencatatan keuangan, keterbatasan pengetahuan dan pemahaman tentang standar akuntansi.

3. Pencatatan dan Pengelolaan keuangan usaha

Pencatatan dan pengelolaan keuangan pada UMKM masih dilakukan secara sederhana dan manual, bukti transaksi seperti nota pembelian bahan baku.

4. Menciptakan lapangan pekerjaan, mendukung perekonomian daerah dan pencapaian tujuan SDG's Nomor 8

Usaha yang dijalankan UMKM menciptakan lapangan pekerjaan dimasyarakat sekitar. Meningkatkan kinerja dan daya saing, berkontribusi pada pencapaian tujuan SDG's nomor 8.

5. Dampak jika SAK EMKM diterapkan bagi usaha dan masyarakat sekitar

Penerapan SAK EMKM dapat meningkatkan kerapian dan efektivitas keuangan usaha, dapat mengelola keuangan secara optimal dan mengambil keputusan lebih tepat. Dapat membuka lebih banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Pembahasan

a. Pencatatan keuangan pada UMKM Hidayah Sidoarjo

12/23		No.
		Date
7/1	Jenis barang	Keterangan
2/12	KARDUS 300 kg	1.650.000
11/12	KERTAS 17.55 kg	790.000
27/12	KARDUS 300 kg	1.650.000
1/24		
7/1	KARDUS 300 kg	1.650.000
20/1	KERTAS 17.55 kg	790.000
31/1	KARDUS 300 kg	1.650.000
2/24		
8/2	KARDUS 300 kg	1.650.000
13/2	KERTAS 17.55 kg	790.000
28/2	KARDUS 300 kg	1.650.000
3/24		
8/3	KARDUS 300 kg	1.650.000
15/3	KERTAS 17.55 kg	790.000
28/3	KARDUS 300 kg	1.650.000
4/24		
7/4	KARDUS 300 kg	1.650.000
12/4	KERTAS 17.55 kg	790.000
30/4	KARDUS 300 kg	1.650.000
5/24		
11/5	KARDUS 300 kg	1.650.000
18/5	KERTAS 17.55 kg	790.000
31/5	KARDUS 300 kg	1.650.000

6/24		No.
		Date
7/1	Jenis barang	Keterangan
11/6	KARDUS 300 kg	1.650.000
13/6	KERTAS 17.55 kg	790.000
24/6	KARDUS 300 kg	1.650.000
7/24		
10/7	KARDUS 300 kg	1.650.000
10/7	KERTAS 17.55 kg	790.000
17/7	KARDUS 300 kg	1.650.000
8/24		
2/8	KARDUS 300 kg	1.650.000
20/8	KERTAS 17.55 kg	790.000
29/8	KARDUS 300 kg	1.650.000
9/24		
1/9	KARDUS 300 kg	1.650.000
10/9	KERTAS 17.55 kg	790.000
25/9	KARDUS 300 kg	1.650.000
10/24		
5/10	KARDUS 300 kg	1.650.000
14/10	KERTAS 17.55 kg	790.000
27/10	KARDUS 300 kg	1.650.000
11/24		
3/11	KARDUS 300 kg	1.650.000
15/11	KERTAS 17.55 kg	790.000
26/11	KARDUS 300 kg	1.650.000

19-10-2024			
PAK ANGGA			
Tuan Toko			
NOTA NO.			
BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
100 Pcs	ALAS TAP D26	1100	110.000
100 Pcs	ALAS TAP D18	750	75.000
100 Pcs	ALAS TAP D12	500	50.000
			Jumlah Rp. 235.000
Tanda Terima		Hormat kami,	

16-10-2024			
PAK AN			
Tuan Toko			
NOTA NO.			
BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
300 Pcs	ALAS TAP D20	1300	390.000
250 Pcs	ALAS TAP D14	500	125.000
25 Pcs	ALAS TAP D26	1100	27.500
25 Pcs	ALAS TAP D24	1000	25.000
25 Pcs	ALAS TAP D22	950	23.750
			Jumlah Rp. 441.250
Tanda Terima		Hormat kami,	

Sumber: UMKM Hidayah Sidoarjo
Gambar 1.2 Barang masuk UMKM

Sumber: UMKM Hidayah Sidoarjo
Gambar 1.3 Barang keluar UMKM

b. Penyajian Laporan Keuangan UMKM Hidayah Sidoarjo Berdasarkan SAK EMKM

- 1. Laporan Laba Rugi
- 2. Laporan Perubahan Modal
- 3. Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2.
Laporan Laba Rugi
UMKM Hidayah Sidoarjo
1 Januari 2024 – 31 Desember 2024

Keterangan	Jumlah
Pendapatan	
Pendapatan Usaha	Rp 240,000,000.00
Jumlah Pendapatan	Rp 240,000,000.00
Beban	
Beban Gaji	Rp 70,000,000.00
Beban Listrik & Air	Rp 25,000,000.00
Beban pemeliharaan peralatan	Rp 15,000,000.00
Beban Transportasi dan Pengiriman	Rp 9,276,382.00
Jumlah Beban	Rp 119,276,382.00
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	Rp 120,723,618.00
Beban Pajak Penghasilan 0,5%	Rp 603,618.00
Laba Setelah Pajak Penghasilan	Rp 120,120,000.00

Sumber: diolah peneliti dari data UMKM Hidayah Sidoarjo

Tabel 2.
Laporan Perubahan Modal
UMKM Hidayah Sidoarjo
1 Januari 2024 – 31 Desember 2024

Keterangan	Jumlah
Modal Awal	Rp 60,000,000.00
Laba Setelah Pajak	Rp 120,120,000.00
Prive	-Rp 6,006,000.00
Modal Akhir	Rp 174,114,000.00

Sumber: diolah peneliti dari data UMKM Hidayah Sidoarjo

Tabel 3.
Laporan Posisi Keuangan
UMKM Hidayah Sidoarjo
Per 31 Desember 2024

Keterangan	Jumlah
Kas	Rp 77,994,000.00
Piutang Usaha	Rp 3,000,000.00
Persediaan Bahan Baku	Rp 86,720,000.00
Aset Tetap	Rp 8,000,000.00
Akm.Penyusutan Aset Tetap	-Rp 1,600,000.00
Jumlah Aset	Rp 174,114,000.00
Ekuitas	
Modal Akhir	Rp 174,114,000.00
Jumlah Ekuitas	Rp 174,114,000.00

Sumber: diolah peneliti dari data UMKM Hidayah Sidoarjo

4. CALK

- a. Pendapatan Rp240.000.000
- b. Beban Usaha Rp119.276.382
- c. Pajak Penghasilan Rp603.618
- d. Laba Setelah Pajak Rp120.120.000
- e. Modal Awal Rp60.000.000
- f. Prive Rp6.006.000
- g. Modal Akhir Rp174.114.000
- h. Kas Rp77.994.000
- i. Piutang Usaha Rp3.000.000
- j. Persediaan Rp86.720.000
- k. Aset Tetap Rp8.000.000
- l. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp1.600.000

Keterkaitan dengan SDG's Nomor 8

Keterkaitan erat dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG's) Nomor 8, yaitu “Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.” Melalui penerapan SAK EMKM pada UMKM Hidayah Sidoarjo, diharapkan UMKM dapat memiliki sistem pencatatan keuangan yang lebih rapi, transparan, dan akuntabel. Hal ini secara langsung mendukung terciptanya pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, karena laporan keuangan yang baik akan memudahkan UMKM dalam mengakses pembiayaan, memperluas usaha, serta menciptakan lapangan kerja yang lebih layak.

Temuan Penting Penelitian

UMKM Hidayah Sidoarjo belum menerapkan pencatatan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Pencatatan yang dilakukan hanya mencakup pemasukan dan pengeluaran secara sederhana. Peneliti membantu menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM yang lebih terstruktur. Penerapan SAK EMKM terbukti penting untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan membantu UMKM dalam mengakses pembiayaan. Penerapan SAK EMKM mendukung pencapaian SDG's Nomor 8.

Manfaat Penelitian

Memberikan pemahaman dan literasi kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, sebagai pedoman standar yang memudahkan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan usaha. Membantu pemilik usaha dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme usaha, serta memberikan kontribusi terhadap pencapaian SDG's Nomor 8. Menjadi acuan bagi pemangku kepentingan dalam mendukung penerapan standar akuntansi yang tepat pada UMKM agar keberlangsungan usaha dapat terjaga dan berkembang.

Referensi

- [2] D. A. Azizah Rachmanti, M. Hariyadi, and A. Andrianto, “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Batik Jumpat Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM,” *Balanc. Econ. Business, Manag. Account. J.*, vol. 16, no. 1, 2019, doi: 10.30651/blc.v16i1.2453.
- [9] R. Fatah Maulana and Y. Apriliawati, “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Toko Grosir Hasanah,” *Indones. Account. Lit. J.*, vol. 3, no. 01, pp. 761–772, 2022, doi: 10.35313/ialj.v2i04.3312.
- [10] S. N. Anggraeni, T. Marlina, and S. Suwarno, “Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM,” *J. Apl. Bisnis Kesatuan*, vol. 1, no. 2, pp. 253–270, 2021, doi: 10.37641/jabkes.v1i2.1342.
- [12] W. Azizah, N. Rizal, And I. A. Irawan, “Peningkatan Pemahaman Pembukuan Usaha Bagi Pelaku Umkm Masyarakat Lembursawah, Mulyaharja, Kota Bogor,” *Community Dev. J.*, Vol. 4, No. 3, Pp. 6204–6210, 2023, [Online]. Available: <https://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Cdj/Article/View/17700/13228>

